

UJARAN KEBENCIAN DALAM LAMAN ACARA VLOG NIKITA MIRZANI

Jenita Putri, Juju Juandi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh

jodiahmad@gmail.com

jujujuandi76@gmail.com

ABSTRAK

Ketidak tahuan pelajar terhadap baik dan buruknya konten yang mereka tonton akan berdampak kepada perilaku dan menurunnya nilai moral yang seharusnya tetap dijaga dan dipelihara dalam ranah dunia Pendidikan. satu menarik itu ditandai karena keaktualan dan banyak dibicarakan orang. *Vlog* yang sedang hangat dibicarakan dan diminati oleh anak-anak adalah *vlog* Nikita Mirzani. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimanakah karakteristik ujaran kebencian yang dilontarkan dalam laman *Vlog* Nikita Mirzani?. Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Penghinaan 2) Pencemaran nama baik 3) Penistaan 4) Perbuatan tidak menyenangkan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga kepada orang lain atau lembaga lain juga termasuk ke dalam salah satu bentuk ujaran kebencian. 5) Provokasi 6) Penyebaran berita bohong merupakan perbuatan penyebarluasan berita yang tidak sesuai dengan fakta yang ada. 7) Menghasut.

Kata Kunci: *Ujaran Kebencian, Vlog, Nikita Mirzani*

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan sebuah proses yang terjadi dalam kehidupan setiap manusia sehari-hari antar individu sampai menggunakan media yang biasa dikenal dengan komunikasi massa. Komunikasi bermedia juga berdasarkan teknologi, pola penyebaran, sampai pada bagaimana khalayak mengakses media lambat laun semakin berkembang, sehingga dikenal dengan media lama (*old media*) dan media baru (*new media*).

Media baru dalam bentuk internet dan media sosial mulai menggeser posisi media lama dalam penyampaian informasi. Media sosial bisa diakses kapan dan dimana saja dan memiliki sumber tanpa batas membuat posisinya menjadi lebih mendominasi. Misalnya, media televisi yang menyampaikan informasi secara *audio-visual* mulai bersaing dengan kehadiran *Youtube*. Dilansir dari statistik dalam situsnya sendiri, *Youtube* memiliki lebih dari satu milyar pengguna yang merupakan hampir sepertiga semua pengguna internet. Hingga Maret 2015, pembuat konten di *Youtube* sudah mengunggah 10.000 video, karena membuat akun atau *channel* di *Youtube* dan meraih pelanggan atau penayangan bisa menghasilkan uang. *Youtube* menjangkau pemirsa rata-rata berusia 18 sampai

34 tahun. Beragam konten video bisa diakses dalam *Youtube*, mulai dari Musik, Film, Berita dan Informasi, Olahraga, Gaya hidup, *Gaming*, dan *Vlog*. *Vlog* atau *Video Blog*, sesuai namanya adalah *blog* berbentuk *video*. Lebih jelasnya lagi, *Vlog* adalah satu video berisi mengenai opini, cerita atau kegiatan harian yang biasanya dibuat tertulis pada *blog*. Sejak kemunculan *Youtube* di tahun 2005, maka pembuatan *Vlog* semakin populer.

Vlog Nikita Mirzani merupakan salah satu dari sekian banyak *vlog* yang ada di *channel youtube* yang menjadi perbincangan dan memiliki banyak pengikut dalam setiap unggahannya, terlepas hal tersebut bermuatan positif atau negatif. Beberapa unggahannya terkadang menjadi sorotan publik karena keberaniannya dalam melakukan pembuatan konten tanpa mempertimbangkan hal yang akan terjadi selanjutnya. Salah satu konten yang sempat viral dan menjadi perbincangan nasional adalah konten Nikita mengomentari seorang habib ternama dan berskala nasional serta internasional. Dalam konten tersebut telah ditonton oleh 10rb x tayangan. Hal tersebut yang mengakibatkan kegaduhan yang tentunya memancing berbagai komentar *netizen*. Sampai saat ini *channel youtube* Nikita Mirzani

memiliki jumlah pengikut sebanyak 4,52 juta *subscribe* dan 447 unggahan *video*.

Nikita Mirzani mempunyai nama lengkap Nikita Mirzani Mawardi (lahir di Jakarta, Indonesia 17 Maret 1986; umur 35 tahun) adalah seorang pemeran, model, dan pembawa acara televisi Indonesia. Sebelum menjadi seorang artis, diketahui Nikita Mirzani pernah bekerja sebagai seorang sekretaris di salah satu perusahaan batu bara di Indonesia. Tidak banyak yang tahu, bahwa Nikita Mirzani mengambil jurusan Hubungan Internasional ketika kuliah. Nikita Mirzani memulai karirnya sebagai salah satu peserta ajang pencarian jodoh, karena dianggap memiliki penampilan yang menarik, maka sebuah agensi majalah menarik Nikita Mirzani menjadi model sampulnya. Sejak saat itu, Nikita Mirzani mulai memiliki banyak tawaran sebagai foto model majalah. Karena dinilai memiliki postur tubuh yang *proporsional* dan bakat berpose di depan kamera. Kemudian merambah ke dunia seni peran setelah sukses sebagai model. Nikita Mirzani memainkan peran sebagai figuran pada film *Lihat Boleh, Pegang Jangan*. Selain itu, ia juga telah membintangi beberapa judul film layar lebar, yaitu: (1). *Perempuan-Perempuan Liar*, tahun 2011, (2). *Nenek Gayung*, tahun 2012, (3). *Pacarku Kuntilanak Kembar*, tahun 2012.

Nikita juga pernah menjadi *presenter*, salah satunya adalah program *Pagi-Pagi Pasti Happy* (2017-2018). Kini mulai merambah ke dunia bisnis, mulai dari busana pakaian dalam, hingga salon kecantikan.

Nikita Mirzani juga memiliki pengikut pada media sosial Instagram dengan akun yakni *@nikitamirzanimawardi_17* sebanyak 10 juta pengikut, walaupun pada akhirnya akun tersebut hilang yang ke -16 kalinya. (Tribunnews.com; Kamis, 24 Desember 2020; 15:44 WIB).

Nikita Mirzani membuat akun baru yakni *@nikitamirzaniMawardi_172* dengan jumlah 3 juta pengikut.

Diduga hilangnya akun tersebut menandakan bahwasanya Nikita Mirzani merupakan aktris penuh *kontroversi*, yang banyak mengundang respon negatif.

Ketidaktahuan pelajar terhadap baik dan buruknya konten yang mereka tonton akan berdampak kepada perilaku dan menurunnya nilai

moral yang seharusnya tetap dijaga dan dipelihara dalam ranah dunia Pendidikan. Dengan proses pengkajian terhadap konten Nikita Mirzani ini nantinya diimplementasikan dalam bentuk bahan ajar.

Kutipan atas pendapat Audrey dan Nichols dari buku yang di tulis Hidayat (2001: 93). Kriteria bahan ajar, yaitu : (1) isi pelajaran hendaknya cukup valid, artinya kebenaran materi tidak disangsikan lagi dan dapat dipahami untuk mencapai tujuan, (2) bahan yang diberikan harus cukup berarti atau bermanfaat, (3) bahan hendaknya menarik, (4) bahan hendaknya berada pada batas-batas kemampuan anak untuk mempelajarinya.

Salah satu kriteria bahan ajar yang diambil adalah bahan ajar hendaknya menarik. Salah satu menarik itu ditandai karena keaktualan dan banyak dibicarakan orang. *Vlog* yang sedang hangat dibicarakan dan diminati oleh anak-anak adalah *vlog* Nikita Mirzani.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar berisi informasi, alat dan teks yang di perlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi belajar. Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar berisi materi pembelajaran (instruction materials) yang secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai. Segala sesuatu yang hendak dipelajari dan dikuasai siswa, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap melalui kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan sesuatu yang disajikan guru untuk diolah dan dipahami oleh siswa dalam rangka menguasai kompetensi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan melalui wawancara dan observasi awal dengan guru kelas X diperoleh informasi bahwa bahan ajar yang telah digunakan pada saat pembelajaran yaitu buku guru dan buku siswa yang dikeluarkan pemerintah. Selain menggunakan buku guru dan buku siswa, bahan ajar tambahan yang digunakan yaitu LKS. Namun bahan ajar tersebut dirasa masih kurang menunjang proses pembelajaran, dikarenakan

pada buku siswa serta LKS memuat materi yang terbatas dan kurang menunjukkan unsur lingkungan di sekitar peserta didik. Sehingga penyerapan materi dari peserta didik kurang maksimal. Untuk menunjang dan membantu proses pembelajaran, guru membutuhkan sumber belajar tambahan yang mengaitkan muatan materi dengan *youtube atau vlog* sebagai media sosial, sebagai bahan untuk memperluas wawasan. Oleh karenanya, perlu dilakukan pengembangan berupa bahan ajar yang dapat menambah wawasan peserta didik dengan menggunakan *Vlog* sebagai sumber pembelajaran. Terkait dengan penggunaan bahan ajar, guru juga menyebutkan bahwa belum pernah menggunakan bahan ajar yang bersumber dari media sosial dalam bentuk *vlog* sebagai sumber pembelajaran, contoh-contoh bahan ajar dalam KD. 3.13 Menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang, dan argument dari beberapa pihak dan simpulan), tidak memperhatikan kemungkinan adanya ujaran kebencian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “UJARAN KEBENCIAN DALAM LAMAN ACARA VLOG NIKITA MIRZANI”.

Merujuk kepada kepentingan dalam penelitian ini diperlukan rumusan masalah. Adapun rumusan masalahnya adalah bagaimana karakteristik ujaran kebencian yang dilontarkan dalam laman Youtube Nikita Mirzani ?

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Ujaran Kebencian (*Hate Speech*)

Kutipan atas pendapat Michael Herz dan Peter Monlar dari buku *The Content and Context of Hate Speech* (dalam Sahrul Mauludi, 237) mengemukakan bahwa Ujaran Kebencian (*Hate Speech*) adalah suatu ujaran yang di rancang untuk mempromosikan kebencian berdasarkan ras, agama, etnisitas, atau kewarganegaraan.

Syahdeini (dalam Sahrul Mauludi, 2018) mengemukakan bahwa “ujaran kebencian adalah perkataan, perilaku, tulisan, ataupun pertunjukan yang dilarang karena dapat memicu terjadinya tindakan kekerasan dan sikap prasangka entah dari pihak pelaku pernyataan tersebut ataupun korban dari tindakan tersebut”.

2. Perbuatan yang Memicu Terjadinya Ujaran Kebencian (*Hate Speech*)

Kemajuan teknologi yang kini dirasakan semakin canggih nampaknya dirasakan sebagai suatu kemajuan yang luar biasa bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Kemajuan teknologi ini terdapat di segala bidang kehidupan atau di segala sektor di dalam masyarakat, yang mempunyai akibat mudahnya seseorang atau masyarakat segala sesuatu yang berkenaan dengan hidupnya.

Disisi lain, kemajuan teknologi yang canggih ini membawa dampak negatif pula, diantaranya ialah semakin meningkatnya kualitas kejahatan. Salah satunya saat ini Ujaran Kebencian atau yang lebih dikenal dengan *Hate Speech*.

Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Sugiyono (2016:2) menyatakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini dipilih untuk menganalisis ujaran kebencian dalam laman acara Vlog Nikita Mirzani.

2. Desain Penelitian

Suatu penelitian harus mempunyai kerangka bentuk atau rancangan yang biasa kita sebut sebagai desain penelitian. Rancangan itu disesuaikan dengan hal yang akan dianalisis. Desain penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian deksriptif, yaitu untuk mendeskripsikan ujaran kebencian dalam laman acara Vlog Nikita Mirzani. Sejalan dengan Suryabrata (1997:18) mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Laman Vlog Nikita Mirzani terdapat tuturan kebencian yang terkandung dalam vlog tersebut. Nikita Mirzani merupakan seorang artis publik pigur dengan segala kontroversi. Keseluruhan tuturan kebencian tersebut terbagi kedalam aspek kajian yaitu 1) penghinaan, 2)

pencemaran nama baik, 3) penistaan, 4) perbuatan tidak menyenangkan, 5) memprovokasi, 6) penyebaran berita bohong, 7) menghasut. Lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian sebagai berikut :

a. Bentuk Ujaran Penghinaan dalam Laman Vlog Nikita Mirzani

Menghina adalah menyerang kehormatan dan nama baik seseorang. Yang diserang imbasnya merasa malu. Objek penghinaan adalah berupa rasa harga diri antarmartabat mengenai kehormatan dan mengenai nama baik orang, baik bersifat individual maupun kelompok. Penghinaan memiliki kata dasar hina. Hal ini sesuai menurut KBBI (2017) bahwa, “kata hina berarti rendah kedudukannya atau pangkatnya atau martabatnya”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penghinaan adalah perbuatan menghina yang menyinggung perasaan orang lain atau lembaga dan merendahkan martabat orang atau lembaga.

Seperti penggambaran dalam Vlog Nikita Mirzani dimana terdapat tuturan yang mengandung unsur penghinaan. Penggambaran tersebut sangat jelas menunjukkan penghinaan terhadap orang lain baik secara langsung ataupun tidak langsung yang dituturkan dalam laman vlog pribadinya. Penghinaan terhadap manusia baik secara verbal maupun nonverbal sebaiknya dihindari agar terjalin hubungan yang harmonis antar kehidupan manusia.

b. Bentuk Ujaran Pencemaran Nama Baik dalam Laman Vlog Nikita Mirzani

Dengan merujuk Pasal 310 ayat (1) KUHP, pencemaran nama baik diartikan sebagai perbuatan menyerang kehormatan atau nama baik seseorang dengan menuduhkan sesuatu hal yang maksudnya terang supaya hal itu diketahui umum. Menurut KBBI jilid V pencemaran adalah proses, cara, perbuatan mencemari atau mencemarkan pengotoran. Di samping itu nama adalah kata untuk menyebut atau memanggil orang (tempat, barang, binatang, dan sebagainya: gelar; sebutan; kemasyuran, kebaikan, kehormatan. Gabungan kedua kata itu menjadi pencemaran nama baik tentulah bermakna perbuatan mencemai kemsayuran dan kehormatan nama orang. Dari pengertian pencemaran nama baik di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pencemaran nama baik adalah perbuatan menyerang kehormatan seseorang dan pencemaran nama seseorang

dengan menodai nama baik dengan hal yang tidak sebenarnya, tidak faktual, dan membuat orang lain tidak nyaman.

Seperti penggambaran dalam Vlog Nikita Mirzani dimana terdapat tuturan yang mengandung unsur pencemaran nama baik. Penggambaran tersebut sangat jelas menunjukkan pencemaran nama baik sebagai perbuatan menyerang kehormatan atau nama baik seseorang dengan menuduhkan sesuatu hal.

c. Bentuk Ujaran Penistaan dalam Laman Vlog Nikita Mirzani

Menurut KBBI jilid V, penistaan memiliki kata dasar nista. Nista adalah hina; rendah; tidak enak didengar; cela; noda. Penistaan adalah proses, cara, perbuatan menistakan: mereka didakwa pasal terhadap agama. Berdasarkan pengertian penistaan menurut KBBI V, peneliti menyimpulkan bahwa penistaan adalah suatu perbuatan menista yang berhubungan dengan agama.

Seperti penggambaran dalam Vlog Nikita Mirzani dimana terdapat tuturan yang mengandung unsur penistaan. Penggambaran tersebut sangat jelas penistaan agama, ras maupun kelompok tertentu yang beraroma rasis.

d. Bentuk Ujaran Perbuatan Tidak Menyenangkan dalam Laman Vlog Nikita Mirzani

Perbuatan tidak menyenangkan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga kepada orang lain atau lembaga lain juga termasuk ke dalam salah satu bentuk ujaran kebencian. Indikator dari perbuatan tidak menyenangkan ini, ialah apabila seseorang atau lembaga mengganggu kenyamanan orang atau lembaga lain dan apabila seseorang atau lembaga melakukan perbuatan yang tidak baik menyenangkan kepada orang lain/lembaga lain.

Seperti penggambaran dalam Vlog Nikita Mirzani dimana terdapat tuturan yang mengandung unsur perbuatan tidak menyenangkan. Penggambaran tersebut sangat jelas menunjukkan perbuatan tidak menyenangkan terhadap orang lain.

e. Bentuk Ujaran Memprovokasi dalam Laman Vlog Nikita Mirzani

Menurut KBBI jilid V kata memprovokasi memiliki kata dasar provokasi. Provokasi adalah perbuatan untuk membangkitkan kemarahan, tindakan

menghasut; penghasutan; pancingan dan arti kata memprovokasi adalah melakukan provokasi. Berdasarkan pengertian memprovokasi menurut KBBI V, peneliti menyimpulkan bahwa memprovokasi adalah suatu perbuatan yang dilakukan oleh orang atau kelompok untuk membangkitkan kemarahan.

Seperti penggambaran dalam Vlog Nikita Mirzani dimana terdapat tuturan yang mengandung unsur memprovokasi. Penggambaran tersebut sangat jelas menunjukkan menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antargolongan (sara).

f. Bentuk Ujaran Penyebaran Berita Bohong dalam Laman Vlog Nikita Mirzani

Penyebaran berita bohong merupakan perbuatan penyebarluasan berita yang tidak sesuai dengan fakta yang ada. Indikator kata menyebarkan berita bohong atau lebih dikenal dengan istilah hoaks, ialah menunjukkan fakta yang tidak benar/palsu terhadap orang lain, lembaga, dan tindakan merugikan pihak lain. Menurut KBBI jilid V kata hoaks memiliki arti informasi bohong. Berdasarkan pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penyebaran berits bohong atau hoaks adalah perbuatan menyebarluaskan informasi palsu atau bohong.

Seperti penggambaran dalam Vlog Nikita Mirzani dimana terdapat tuturan yang mengandung unsur penyebaran berita bohong. Penggambaran tersebut sangat jelas menunjukkan menyebarkan ujaran kebencian yang berbentuk berita bohong atau hoaks.

g. Bentuk Ujaran Menghasut dalam Laman Vlog Nikita Mirzani

Menurut KBBI jilid V kata menghasut memiliki kata dasar hasut. Hasut adalah dengki; iri hati; hasad dan arti kata menghasut adalah membangkitkan hati supaya marah (melawan, memberontak, dan sebagainya). Menghasut menurut R. Soesilo adalah mendorong, mengajak, membangkitkan atau membakar semangat orang supaya berbuat sesuatu. Dalam kata “menghasut” tersimpul sifat “dengan sengaja”. Menghasut itu lebih keras daripada

“memikat” atau “membujuk” akan tetapi bukan “memaksa”. Pidana yang mengatur tentang hasutan atau menghasut di atur di Pasal 160 KUHP. Berdasarkan pendapat dari ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa menghasut adalah perbuatan yang dapat membangkitkan semangat orang lain untuk berbuat sesuatu dan memberontak.

Seperti penggambaran dalam Vlog Nikita Mirzani dimana terdapat tuturan yang mengandung unsur penghinaan. Penggambaran tersebut sangat jelas menunjukkan tuturan untuk mendorong, mengajak, membangkitkan atau membakar semangat orang supaya berbuat sesuatu.

2. Implikasi Hasil Penelitian

Bahan ajar merupakan segala bahan (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang digunakan oleh guru yang disusun secara sistematis guna membantu dalam proses pembelajaran di kelas. Hasil penelitian tuturan ujaran kebencian dalam laman Vlog Nikita Mirzani menghasilkan berupa bentuk ujaran kebencian yang terkandung dalam laman vlog tersebut dan diharapkan memberi implikasi yang baik terhadap pengembangan bahan ajar khususnya materi debat di SMA/MA sederajat.

3. Model Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Hasil analisis ujaran kebencian pada laman vlog nikita mirzani bagi pendidikan dan pengajaran, pada bagian ini akan dijelaskan model bahan ajarnya.

Sesuai dengan bahan ajar debat yang berimplikasi positif bagi pendidikan dan pengajaran. Berdasarkan silabus Bahasa Indonesia kelas X terdapat Kompetensi Inti 3 yakni memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat

dan minatnya untuk memecahkan masalah, Kompetensi dasar 3.13 Menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang, dan argument dari beberapa pihak dan simpulan).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Tutaran Ujaran Kebencian dalam Laman Vlog Nikita Mirzani, bahwa ada 7 indikator yaitu 1) Penghinaan, 2) Pencemaran nama baik, 3) Penistaan, 4) Perbuatan tidak menyenangkan, 5) Memprovokasi, 6) Penyebaran berita bohong, 7) Menghasut. Tutaran Ujaran Kebencian dalam Laman Vlog Nikita Mirzani sebagai berikut.

1. Ujaran kebencian dalam bentuk penghinaan dalam laman vlog Nikita Mirzani ditunjukkan sebagai berikut :
 - a. Menyerang kehormatan orang lain dengan cara menjelek-jelekan baik secara lisan ataupun tertulis, hal ini ditemukan pada ujaran *elu bukan artis juga, tapi dia megang banyak artis.*
 - b. Membuat rasa harga diriorang lain merasa malu baik secara lisan atau tulisan, hal ini ditemukan pada ujaran *Ga ada hahaha jadi di tim gue itu yang paling tua itu Dj Abal umurnya itu udah 46.*
 - c. Membuat orang lain tersinggung dengan kata-kata yang tidak mengenakan hati baik secara lisan atau tulisan, hal ini ditemukan pada ujaran *berati jatohnya gila-gila hormat dong.*
2. Ujaran kebencian dalam bentuk pencemaran nama baik dalam laman vlog Nikita Mirzani ditunjukkan pada ujaran *Habib itu adalah tukang obat, Screenshoot hahaha bay...Habib itu tukang obat ya jangan di agung-agungkan, kan banyak tuh 'ke habib aja' tukang obatkan berarti tuh.*
3. Ujaran kebencian dalam bentuk penistaan dalam laman vlog Nikita Mirzani ditunjukkan pada ujaran *Ini manusia, udah bikin ulah, terus malah disambut. Entar bikin lagi demo apa? Tujuh satu gitu? Atau tujuh satu tujuh? Emang gila ini kalian semua ya.. yang kayak gitu kalian agung-agungkan*
4. Ujaran kebencian dalam bentuk perbuatan tidak menyenangkan dalam laman vlog Nikita Mirzani ditunjukkan sebagai berikut :

- a. Menyinggung serta mengancam orang lain baik secara lisan ataupun tulisan yang tidak menyenangkan, hal ini ditemukan pada ujaran *oh iya dong, yang penting ada alcohol deh biar suaranya agak-agak gimana gitu ni kita gengs euh.*
 - b. Menyindir atau melakukan sindiran dengan sengaja kepada orang lain sehingga orang lain merasa tidak senang, baik secara lisan ataupun tulisan *maksudnya abal tuh Sukanya one night stand.*
 - c. Memperlakukan orang lain dengan cara tidak menyenangkan baik secara lisan atau tulis, hal ini ditemukan pada ujaran *Gua diem-diem kan belajar itu. Kan memang gua pengen men sejahterakan rakyat sih. Itu mimpi gue*
5. Ujaran kebencian dalam bentuk memprovokasi dalam laman vlog Nikita Mirzani ditunjukkan sebagai berikut :
 - a. Membangkitkan kemarahan orang lain baik dalam bentuk lisan atau tulisan, hal ini ditemukan pada ujaran *dj kan rentan banget sama narkobakan, menurut lo penting ga sih sebagai dj pakai narkoba gitu bal*
 - b. Memancing amarah orang lain yang dilakukan baik secara lisan atau tulisan, hal ini ditemukan pada ujaran *menurut opini lu kan banyak nih artis-artis yang ketangkap gara-gara narkoba, menurut lo seharusnya narkoba di Indonesia ni digimanain sih bal*
 - c. Membuat kejengkelan orang lain dengan cara mengganggu baik secara lisan atau tulisan, hal ini ditemukan pada ujaran *Nah artis siapa yang rese banget yang pernah lu bawa.*
 - d. Memancing emosi orang lain dengan cara menghasut baik secara lisan atau tulisan, hal ini ditemukan pada ujaran *Nah ketilang kan, terus nunjukin foto nih, saya adeknya nikita mirzani.*
 6. Ujaran kebencian dalam bentuk penyebaran berita bohong dalam laman vlog Nikita Mirzani ditunjukkan sebagai berikut :
 - a. Menyiarkan berita atau kabar

- bohong tentang seseorang atau kelompok baik secara lisan atau tulisan, hal ini ditemukan pada ujaran *Hehehe Astaghfirullahalazim hehehe oke jadi gue ini sebenarnya masih single, kalian pada ga ada yang percaya kan*
- b. Memberitahukan kabar kosong kepada publik yang tidak tahu kebenarannya baik secara lisan atau tulisan, hal ini ditemukan pada ujaran *Kalo di luar dia suka gragaslak, kayak maunya berantem mulu lah.*
 - c. Menceritakan Sesutu tidak betul suatu kejadian orang lain dengan cara menutupi faktanya baik secara lisan atau tulisan, hal ini ditemukan pada ujaran *Jangan ngebacot mulu dah, lebih bermanfaat dah*
7. Ujaran kebencian dalam bentuk menghasut dalam laman vlog Nikita Mirzani ditunjukkan sebagai berikut :
- a. Mendorong orang untuk berbuat sesuatu yang menimbulkan keributan baik secara lisan atau tulisan, hal ini ditemukan pada ujaran *Habis itu jari semua pada kotor. Biasanya kalo neken berapa pil bal.*
 - b. Mengajak seseorang untuk melakukan sesuatu yang menimbulkan kekacauan baik secara lisan atau tulisan, hal ini ditemukan pada ujaran *sama aja kayak kita ngerokok, sekarang gua aja ngerokok udah engga.*
 - c. Memikat seseorang atau kelompok dengan cara menarik perhatiannya untuk menimbulkan hal negatif baik secara lisan atau tulisan , hal ini ditemukan pada ujaran *masing-masing punya porsinya masing-masing di venue venue diluar juga dalem kota juga yang lagi laku apa*
 - d. Membujuk seseorang atau kelompok berbuat sesuatu agar berbuat hal yang sifatnya sengaja agar orang lain mengikuti bujukannya baik secara lisan atau tulisan, hal ini ditemukan pada ujaran *kasih tau dong ke orang-orang, kan lintang tinggal sama kakak, gimana*

sih kelakuan kakak selama dirumah, kalo kakak yang ngomong kan kesannya membenarkan diri..

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Butar-Butar, Charles. 2017. *Semantik Teori dan Praktek*. Medan: Perdana Mulya Sarana
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Christianto, Hwian. 2018. *Perbuatan Pidana Ujaran Kebencian Ragam dan Studi Kasus*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Cummings, L. 2007. *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidispliner*. Yogyakarta: Pustaka Jakarta
- Hanafi, Abdul Halim. 2011. *Metodologi Penelitian Bahasa*. Diadit Media. Jakarta.
- Labhukum.com (2017). *Tinjauan Tentang Ujaran Kebencian (Hate Speech)*. Kolsultasi Artikel
- Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: Rajawali Pers.
- Mangantibe, V. 2016. *Ujaran Kebencian Dalam Surat Edaran Kapolri Nomor: SE/6/X/2015 Tentang Penanganan Ucapan Kebencian (Hate Speech)*. Vol.1, No.5
- Mauludi, Sahrul. 2018. *Seri Cerdas Hukum : Awas Hoax ! Cerdas Menghadapi Pencemaran Nama Baik, Ujaran Kebencian dan Hoax*. PT Elexmedia Komputindo. Jakarta.
- Mawarti, Sri. 2018. *Fenomena Hate Speech Dampak Ujaran Kbencian*. Vol. 10, No.1
- Meleong. Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya

- Ningrum, DJ, Suyardi, Dian, ECW. 2018. *Kajian Ujaran Kebencian di Media Sosial*. Vol.II No.III
- Nugragani, Farida. 2017. *Penggunaan Bahasa Dalam Media Sosial Dan Implikasinya Terhadap Karakter Bangsa*. Vol.3 No.1
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Edi. 2016. *Bahasa Cermin Cara Berpikir dan Bernalar*. Yogyakarta: Graha Ilmu